

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi daerah merupakan kemampuan daerah dalam menghasilkan sesuatu yang akan menjadi ciri khas suatu daerah yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan daerah. Potensi daerah dapat dibagi menjadi beberapa macam bidang seperti potensi daerah dalam pariwisata, sumber daya alam, maupun hasil pertanian yang ada di lingkungan tersebut. Potensi daerah yang ada dalam suatu wilayah tertentu harus dikelola dengan baik agar dapat bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat, bahkan dapat menjadi sumber mata pencarian bagi masyarakat sekitar, salah satu daerah yang memiliki potensi daerah adalah Desa Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang memiliki potensi daerah dalam pembudidayaan buah sirsak dan menghasil susu sapi dengan kualitas yang baik.

Sirsak (*Annona muricata L*) merupakan salah satu buah yang berasal dari Karibia, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Buah sirsak rasanya manis agak masam sehingga sering dipakai sebagai jus buah. Daging buah kaya serat. Setiap 100 gram buah yang dapat dimakan mengandung 3,3 gram serat sehingga dapat memenuhi 13% kebutuhan serat per hari. Selain itu, daging buahnya mengandung banyak karbohidrat (terutama *Fruktosa*), vitamin C (20 mg/100g), B1 dan B2 (Teyler, 2002).

Menurut dinas kesehatan Kabupaten Kediri buah sirsak merupakan salah satu buah yang memiliki berbagai macam manfaat yang baik untuk kesehatan seperti dapat mencegah dan mengobati kolesterol, menekan hipertensi, meningkatkan imunitas, melembabkan kulit, menyembuhkan migrain, wasir, liver, dan mencegah kanker (Dinas Kesehatan, 2016).

Sirsak merupakan buah yang kaya akan manfaat tetapi memiliki nilai ekonomis yang rendah sehingga perlu adanya inovasi baru guna meningkatkan nilai jual dari buah sirsak, salah satunya dengan mengolah kembali buah menjadi produk siap konsumsi seperti makanan ringan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan usia dengan penambahan bahan lain seperti susu sapi segar.

Makanan ringan adalah makan yang dikonsumsi diantara waktu makan utama dan umumnya sudah merupakan bagian yang tidak bisa ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada kalangan anak-anak dan remaja (Muchtadi *et al*, 1988). Makanan ringan memiliki jenis yang beragam, seperti kerupuk, keripik, kue kering, permen, hingga contoh jajanan tradisional lainnya seperti jenang, dan dodol buah yang biasanya menjadi salah satu jajanan khas suatu daerah tertentu.

Dodol sirsak susu yaitu pemberian inovasi dengan penambahan buah sirsak pilihan dan penambahan susu sapi murni sebagai bahan utama pembuatan dodol. Dodol merupakan makanan tradisional yang telah dikenal lama oleh masyarakat Indonesia dan banyak diminati oleh konsumen luar negeri. Hal tersebut ditunjukkan oleh permintaan ekspor dodol untuk berbagai negara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, dan Belanda (Anonim, 1993).

Dodol sirsak susu ini selain dari menambah inovasi yang bertujuan untuk menarik konsumen dalam membeli produk dengan menambahkan kandungan manfaat dari dodol sirsak susu, juga merupakan salah satu usaha dalam mengatasi melimpahnya bahan baku (buah sirsak) di Desa Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, selain itu juga bertujuan untuk menambah nilai ekonomis dari buah sirsak yang mengalami jatuh harga ketika musim panen raya tiba.

Upaya yang dilakukan untuk mengetahui usaha dodol sirsak susu ini layak atau tidak untuk dijalankan dan dikembangkan, maka perlu adanya metode analisa usaha dengan menggunakan analisa BEP, *R/C Ratio*, dan ROI. Ketiga hasil analisis usaha yang digunakan akan dapat mengetahui apakah usaha pembuatan dodol sirsak susu ini akan layak dikembangkan atau tidak. Usaha ini dikembangkan untuk memperoleh keuntungan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada disekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan berbagai permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses produksi Dodol Sirsak Susu di Desa Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana menganalisa usaha Dodol Sirsak Susu di Desa Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana cara memasarkan Dodol Sirsak Susu?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melaksanakan proses produksi Dodol Sirsak Susu di Desa Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
2. Dapat menganalisis penelitian kelayakan dari usaha Dodol Sirsak Susu di Desa Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
3. Dapat memudahkan proses pemasaran dari usaha Dodol Sirsak Susu.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari proses pelaksanaan kegiatan tugas akhir sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menciptakan inovasi baru dalam meraih peluang dalam berwirausaha.
3. Dapat menambah wawasan ilmu baru bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan usahanya dibidang kewirausahaan.
4. Dapat menjadi alternatif acuan bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin mencoba berwirausaha dengan bahan baku buah sirsak dan susu sapi murni.